

LAPORAN PENELITIAN



ANALISIS PENGARUH MASA PENUGASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, JUMLAH ANGGOTA KOMITE AUDIT, DAN JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP KECEPATAN PELAPORAN KEUANGAN AUDITED

TIM PENELITI :

Ketua : UDI PRAMIUDI, SE., MAk
Anggota : Dr. JAN HORAS PURBA, Ir.,MSi.

Didanai oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Tahun Anggaran 2012/2013

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KESATUAN

BOGOR

2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Masa Penugasan Kantor Akuntan Publik, Jumlah Anggota Komite Audit, Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Kecepatan Pelaporan Keuangan Audited
2. Bidang Penelitian : Ekonomi
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Udi Pramiudi, SE., MAK
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIDN : 0418077504
- d. Disiplin Ilmu : Ekonomi
- e. Pangkat : Asisten Ahli
- f. Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi
- g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
- h. Alamat : Jl. Ranggagading No. 1 Bogor 16123
- i. Telpon/Faks/E-Mail : 0251-8337733 / 0251-8319925 /
- j. EMail : pramiudi@gmail.com
4. Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang
- Nama Anggota : Dr. Jan Horas Purba. Danial, Ir.,MSi / NIDN 0411026501
5. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia
6. Waktu Penelitian : 4 bulan
7. Jumlah Biaya : Rp 11.400.000,-
(Sebelas juta empat ratus ribu rupiah)

Mengetahui,
Ketua STIE Kesatuan


Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA

Bogor, 02 Oktober 2013
Ketua Peneliti,


Udi Pramiudi, SE., MAK

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat


Dr. Annaria Magdalena M, SE., MPd.

2.5.1 Definisi Kantor Akuntan Publik	28
2.5.2 Pelaksanaan Kantor Akuntan Publik	28
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	42
1.1 Lata belakang	1
1.2 Identifikasi masalah.....	10
1.3 Pembatasan masalah.....	10
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat dan kegunaan penelitian.....	11
3.4 Metode Pengumpulan Data	50
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	51
2.1 Laporan Keuangan	13
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan.....	13
2.1.2 Pelaporan Keuangan	16
2.1.3 Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia	17
2.2 Kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan Audited	19
2.3 Auditing.....	21
2.3.1 Definisi Auditing	21
2.3.2 Audit Laporan Keuangan	22
2.3.3 Tujuan Audit.....	22
2.3.4 Standar Auditing.....	23
2.4 Teori Keagenan	25
2.4.1 Definisi Teori Keagenan.....	25
2.4.2 Agency Problem	25
2.5 Kantor Akuntan Publik.....	27

2.5.1	Definisi Kantor Akuntan Publik	28
2.5.2	Penugasan Kantor Akuntan Publik.....	28
2.5.3	Audite tenure dan peraturan penugasan Kantor Akuntan Publik.....	30
2.6	Komite Audit.....	31
2.6.1	Definisi Komite Audit	31
2.6.2	Struktur Komite Audit.....	37
2.7	Penelitian Terdahulu.....	42
2.8	Kerangka Pemikiran teoritis	44
2.10	Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1	Tempat dan waktu penelitian	48
3.2	Jenis dan Sumber data	48
3.3	Populasi dan Penentuan Sampel.....	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	50
3.5	Metode Analisis Data	51
3.5.1	Statistik Deskriptive	51
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	52
3.5.3	Regresi Linier Berganda.....	54
3.5.4	Pengujian Hipotesis	55
3.6	Pengukuran dan operasionalisasi variabel.....	56
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi data	59
4.1.1	Deskripsi data frekuensi seluruh variabel.....	60
4.1.2	Data variabel kecepatan pelaporan keuangan audited (Y)	61
4.1.3	Data variabel masa penugasan kantor akuntan publik (X1).....	63
4.1.4	Data variabel jumlah anggota komite audit (X2)	64
4.1.5	Data variabel Jumlah rapat komite audit (X3).....	65
4.2	Uji Asumsi Klasik	66

4.2.1 Uji Autokorelasi	67
4.2.2 Uji Multikolonieritas	67
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.2.4 Uji Linieritas.....	68
4.3 Pengujian hipotesis.....	69
4.3.1 Pengaruh masa penugasan kantor akuntan publik, jumlah anggota komite audit, dan jumlah rapat komite audit secara simultan terhadap kecepatan pelaporan keuangan audited	69
4.3.2 Pengaruh masa penugasan kantor akuntan publik, jumlah anggota komite audit, dan jumlah rapat komite audit secara parsial terhadap kecepatan pelaporan keuangan audited.....	72
4.4 Pembahasan Hasil Hipotesis	76
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	84
5.1.1 Kesimpulan hasil penelitian.....	84
5.2 Keterbatasan Penelitian	85
5.3 Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	 88

DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
2.1	Ringkasan Penelitian terdahulu	42
3.1	Pengukuran variabel dan definisi operasionalisasi Variabel	57
4.1	Pengambilan Sampel	59
4.2	Statistik Deskriptif Frekuensi seluruh variabel penelitian	60
4.3	Statistik Deskriptif Kecepatan Pelaporan Keuangan audited	62
4.4	Distribusi Kecenderungan Kecepatan Pelaporan Keuangan Audited	62
4.5	Statistik Deskriptif Masa penugasan kantor akuntan publik	64
4.6	Statistik Deskriptif Jumlah Anggota komite audit	65
4.7	Statistik Deskriptif Jumlah Rapat komite audit	66
4.8	Hasil uji Autokorelasi metode Runt Test	67
4.9	Hasil Uji Multikolonieritas	67
4.10	Hasil SPSS Regresi Absolute Residual	68
4.11	Hasil SPSS Uji Linearitas variabel Cepat - Masa	68
4.12	Hasil SPSS Uji Linearitas variabel Cepat - Rapat	69

DAFTAR GAMBAR

PENDAHULUAN

Nomor	Keterangan	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis	46

investasi yang baik, maka para investor memerlukan lebih banyak informasi yang cepat dan relevan. Kecepatan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara cepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan lebih bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disajikan pada saat yang tepat yaitu saat para investor akan membuat suatu keputusan, sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2003, h.35).

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberitaskan akan kehilangan relevansinya. Dengan demikian, informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai predikat (*proactive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan disajikan secara tepat. (Hendriksen dan Van Brede, 2009, h.142)

Salah satu kewajiban perusahaan manufaktur yang sudah go public adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria